

**PENGGUNAAN MEDIA *POWTOON* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS EKSPLANASI SISWA SMP**

**Lastri Marito Marbun<sup>1</sup>, Elza L.L. Saragih<sup>2</sup>, Martua Reynhat Sitanggang Gusar<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP  
Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1,2,3</sup>  
*lastri.marbun@student.uhn.ac.id<sup>1</sup>*

**Abstract:** This research aims to determine the effect of using Powtoon media on the ability to write explanatory texts for class VII students at SMP Negeri 37 Medan. This type of research is quantitative experimental research with a one group pretest posttest design. Quantitative research is research that is based on calculating statistical figures in its findings. The population in this study were all class VII students with a total of 188 students with the sample for this research being VII-D with 30 students determined using a simple random sampling technique. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test and hypothesis test. After conducting research for pretest and posttest experiments using Powtoon media, the average score for the pretest class was 54.53 with a variance of 151.29 and the posttest class average was 69.86 with a variance of 217.26. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample had a normal and homogeneous distribution. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significant level of  $\alpha = 0.05$ , obtained  $T_{count} > T_{table} = (4.31 > 2.045)$ . Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the use of Powtoon media in class VII SMP Negeri 37 Medan.

**Keywords:** Powtoon Media, Explanatory Text, Writing Skills

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powtoon* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa siswi kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka statistik dalam hasil temuannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 188 siswa dengan sampel penelitian ini adalah VII-D sebanyak 30 siswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji , uji Homogenitas dan uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest* dan *posttest* penggunaan media *powtoon*, diperoleh nilai rata-rata kelas pretest yaitu 54,53 dengan varians 151,29 dan kelas posstest rata-rata 69,86 dengan varians 217,26. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel} = (4,31 > 2,045)$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media *powtoon* di kelas VII SMP Negeri 37 Medan.

**Kata Kunci :** Media Powtoon, Teks Eksplanasi, Kemampuan Menulis

## **PENDAHULUAN**

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib bagi peserta didik. Ada empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Mata pelajaran bahasa Indonesia dipelajari dengan tujuan agar semua orang tahu bagaimana bahasa Indonesia yang baik dan benar, menghargai dan mencintai bahasa Indonesia, serta menjaga keutuhan bahasa Indonesia. Empat keterampilan ini antara lain: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, salah satu yang harus dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Ratnarti, 2021). Untuk saat ini, menulis merupakan hal yang terpenting, karena dengan menulis peserta didik dapat menuangkan segala ide, pikiran serta imajinasi mereka dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis. Menulis juga perlu dilakukan secara berulang untuk mengasah keterampilan tulis, semakin sering berlatih akan semakin baik dan handal dalam menulis (Aulia, Triyadi dan Setiawan, 2021).

Media pembelajaran merupakan sarana bagi guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa lebih mudah. Media adalah berbagai perangkat yang ada di sekitar siswa yang merangsang keinginan belajar (Ningrum dan Dwi, 2021). Media pembelajaran dapat memberikan penyajian materi yang terstruktur, menarik dan jelas. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar meskipun guru tidak hadir.

*Powtoon* diartikan media pembelajaran berupa aplikasi berbasis online yang menyajikan presentasi melalui video animasi media pembelajaran *powtoon* pada prinsipnya sama seperti power point, tetapi dalam penyajian presentasi lebih hidup karena menggabungkan media audio dan visual, sehingga membuat siswa tidak cepat bosan. Manfaat media *powtoon* dalam pembelajaran diantaranya penggunaan aplikasi ini mudah dan tidak memerlukan langkah-langkah yang rumit. *Powtoon* dirancang sederhana mungkin tanpa meninggalkan kualitas bagi para penggunanya.

Peserta didik lebih percaya pada kemampuan belajarnya sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini, sedangkan guru belum menguasai untuk menggunakan teknologi terkini padahal guru dituntut untuk menjadi fasilitator dan motivator. Sebagian besar media pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 37 Medan yang ditemui masih menggunakan media seadanya sehingga membuat peserta didik bosan, kurang aktif di dalam kelas, dikarenakan tidak tertarik dengan pembelajaran, kurang terhibur, dan tidak dapat memengaruhi emosi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Izzah, dkk. (2020) Teks Eksplanasi memiliki tujuan pembelajaran yaitu memaparkan proses terjadinya fenomena alam maupun sosial di sekitar kita, serta melatih keterampilan menulis pada siswa sebagai bentuk pengembangan ide yang ada.

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Peneliti menemukan pembelajaran mengenai teks eksplanasi di kelas VII belum berjalan maksimal. Masalah yang ditemukan di dalam menulis teks eksplanasi yaitu siswa belum menggunakan kosakata yang baik, penyusunan kalimat yang sesuai, dan penulisan tanda baca yang tepat. Siswa juga belum sepenuhnya memahami hal-hal yang harus diperhatikan di dalam menulis teks eksplanasi. Hal itu menggambarkan hasil belajar yang belum memenuhi kriteria dan KKM siswa. Hal itu dikarenakan masih ditemukan bentuk inovasi yang kurang dalam pembelajaran dan monoton serta membuat siswa bosan. Guru lebih dominan menyampaikan materi dengan cara menggunakan mencatat materi dari papan tulis dan pemberian tugas. Guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang memandang peserta didik dalam suatu ruang kelas itu memiliki suatu keberagaman dari segi kesiapan, kemampuan dan minat belajar. Hal ini mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Seperti yang diketahui dalam pembelajaran teks eksplanasi, Peserta didik setiap harinya sudah sering membaca, melihat dan mendengarkan fenomena alam yang terjadi di televisi, koran dan sebagainya, namun dalam keterampilan menulis teks eksplanasi masih banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam penulisannya. Menyaksikan sebuah fenomena alam atau membacanya nampaknya tidak semudah itu dalam menulis teks eksplanasi. Dalam proses pembelajaran teks eksplanasi perlu variasi dan model yang menarik agar peserta didik mudah memahami pembelajaran teks eksplanasi.

Kendala lain yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia. Terbatasnya sarana dan prasarana ini membuat beberapa materi yang seharusnya dapat diajarkan tidak bisa diterima oleh siswa dengan maksimal. Misalnya saja terbatasnya buku cerita, novel, kumpulan teks dan media belajar lainnya memberikan batasan bagi pencarian informasi oleh siswa menjadi kendala tersendiri bagi kelangsungan proses pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Penulis memilih Aplikasi *Powtoon* dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan ditayangkan menggunakan LCD proyektor. Selain menarik juga sangat hemat dan efisien, hemat karena tidak membuang banyak waktu, dan efisien karena tinggal membuka di file yang telah disimpan di laptop. Hal tersebut dilakukan peneliti agar proses belajar mengajar tidak monoton, dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 37 Medan bahwa dalam proses pembelajaran teks eksplanasi masih kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran maka harus ada inovasi dan ide baru dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan media yang menarik. Karena pentingnya media pembelajaran ini sehingga cukup beralasan jika peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 37 Medan” dapat terlihat perbedaan tingkat pemahaman peserta didik saat sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *powtoon* sebagai media pembelajaran materi teks eksplanasi.

## **METODE**

Berdasarkan judul penelitian ini mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 37 Medan”. Maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun alasan penelitian kuantitatif yaitu karena penelitian ini menguji suatu teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019:111) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan.

## **HASIL**

Penelitian ini menggunakan media *powtoon* dengan menggunakan desain *one grup pretest-posttest design*, yang berarti pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali, yaitu secara *pretest* dan *posttest*. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh penggunaan media *powtoon* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMPN 37 Medan.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID SMPN 37 Medan sebanyak 30 orang. Data *pretest* diperoleh dari pembelajaran sebelum menggunakan media *powtoon*. Kemudian data *posttest* diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *powtoon*.

### **1. Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi**

#### **a. Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi (*Pretest*)**

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh sebelum menggunakan media *powtoon* oleh siswa-siswi dalam menulis teks eksplanasi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data. Adapun *pretest* tersebut sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) nilai *pretest*

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1636}{30}$$

$$M = 54,53$$

2. Standar Deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{4544,2}{30}$$

$$= \sqrt{151,47}$$

$$= 12,30$$

3. Standar Error

$$Semx = \frac{12,30}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{12,30}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{12,30}{5,385}$$

$$= 2,28$$

4. Varian Variabel  $X^2 = SD_x^2$

$$X^2 = (12,30)^2$$

$$X^2 = 151,29$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 54,53, standar deviasi 12,30, standar error 2,28 dan variasi 151,29.

#### **b. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest**

- a. Mencari Rentang Nilai *Pretest*

Rentang = Nilai tertinggi- Nilai terendah

$$R = 80 - 36 = 44$$

- b. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 \text{ (maka jumlah kelas 6)}$$

- c. Mencari interval Kelas

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{44}{5,851}$$

$$= 7,52 \text{ (maka rentang kelas 8)}$$

#### **c. Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi (*Postest*)**

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh sesudah menggunakan media *powtoon* oleh siswa-siswi dalam menulis teks eksplanasi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data. Adapun *postest* tersebut sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) nilai *pretest*

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2096}{30}$$

$$M = 69,86$$

2. Standar Deviasi

$$SD_X = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{6519,1}}{30}$$

$$= \sqrt{217,30}$$

$$= 14,74$$

3. Standar Error

$$Semx = \frac{14,74}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{14,74}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{14,74}{5,385}$$

$$= 2,73$$

4. Varian Variabel  $X^2 = SD_X^2$

$$X^2 = (14,74)^2$$

$$X^2 = 217,26$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 69,86, standar deviasi 14,74, standar error 2,73 dan variasi 217,26.

**d. Distribusi Frekuensi Nilai *Postest***

a. Mencari Rentang Nilai *Postest*

Rentang = Nilai tertinggi- Nilai terendah

$$R = 96 - 44 = 52$$

b. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,47)$$

$$K = 1 + 4,851$$

$$K = 5,851 \text{ (maka jumlah kelas 6)}$$

c. Mencari interval Kelas

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{52}{5,851}$$

$$= 8,88 \text{ (maka rentang kelas 9)}$$

4.3 Mencari Standar Error, Mean, *Pretest* dan *Postest*

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM_{x^2} + SEM_{y^2}}$$

$$= \sqrt{2,28^2 + 2,73^2}$$

$$= \sqrt{5,19 + 7,45}$$

$$= \sqrt{12,64}$$

$$= 3,55$$

Dari perhitungan diatas diperoleh standar error perbedaan mean pada *pretest* dan *postest* adalah 3,55.

**Tabel 1. Data Statistik Penelitian Kelas Pretest dan Postest**

No	Data	Pretest	Postest
1	Rata-rata	54,53	69,86
2	Varian ( $S^2$ )	151,29	217,26
3	Standar Deviasi (S)	12,30	14,74
4	Data Terbesar	80	96
5	Data Terkecil	36	44
6	Standar Error	2,28	2,73
7	Banyak Data	30	30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata, varians, standar deviasi, standar error data tertinggi terdapat pada kelas *postest*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data setiap variabel penelitian. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

### a) Uji Normalitas Data Pretest

Rata-rata = 54,53

Standar Deviasi = 12,30

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SDx}$$

$$Z_i = \frac{36 - 54,53}{12,30}$$

$$Z_i = \frac{-18,53}{12,30}$$

$$Z_i = -1,50$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

b. S (Zi)

$$S(Z_i) = \frac{f.kum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{30}$$

$$S(Z_i) = 0,0666$$

Demikianlah untuk mencari S (Zi) selanjutnya

c. F (Zi) = 0,5 = Zi (dalam tabel distribusi normal standar)

d. Nilai mutlak dari bilangan F (Zi) – S (Zi)

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0668 - 0,0666$$

$$= -0,0002 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,0002 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh  $L_{hitung} = 0,1459$  dan  $L_{hitung}$  diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$  Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau,  $0,1459 < 0,161$ , maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

### b) Uji Normalitas Data Postest

Rata-rata = 69,86

Standar Deviasi = 14,74

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SDx}$$

$$Z_i = \frac{44 - 69,86}{14,74}$$

$$Z_i = \frac{-25,86}{14,74}$$

$$Z_i = -1,75$$

Demikianlah untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya

b.  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f.kum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{30}$$

$$S(Z_i) = 0,0666$$

Demikianlah untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya

c.  $F(Z_i) = 0,5 = Z_i$  (dalam tabel distribusi normal standar)

d. Nilai mutlak dari bilangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0401 - 0,0666$$

$$= -0,0265 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,0265 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh  $L_{hitung} = 0,0869$  dan  $L_{hitung}$  diperoleh dari tabel kritis  $L$  uji hipotesis dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$  Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau,  $0,0869 < 0,161$  maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

**Tabel 2. Pengujian Normalitas Data Penguji**

No	Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	0,1459	0,61	Normal
2	<i>Posttest</i>	0,0869	0,61	Normal

### 3. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varians *pretest* ( $S^2$ ) = 151,29 dan varians *posttest* ( $S^2$ ) = 217,26.

$$F = \frac{217,26}{151,29}$$

$$F = 1,43$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk varians terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga  $F$  didapat dari tabel dengan huruf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $F_{\alpha}(n_1-1; n_2-1)$  adalah  $F_{0,05}(29,29)$ . Mencari  $F_{tabel}$  sebagai berikut.

$F_{tabel}$  = dihitung melalui interpolasi

Harga  $F_{tabel}$  = 0,05

Derajat kebebasan (dk) pembilang =  $N-1$   
 $= 30-1$   
 $= 29$

Derajat kebebasan (dk) penyebut =  $N-1$   
 $= 30-1$   
 $= 29$

$F_{tabel}$  =  $(0,05) - (29,29)$   
 $= 1,861$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogenya atau tidak  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,43 < 1,861$ ), maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok homogen.

**Tabel 3. Pengujian Homogenitas Penelitian**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
Pretest dan posttest	1,43	1,86	Homogen

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dari uji hipotesis diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t”.

$$\begin{aligned} SEM1 &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{12,30}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{12,30}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{12,30}{5,385} \\ &= 2,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SeM2 &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{14,74}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{14,74}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{14,74}{5,385} \\ &= 2,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M1} - SE_{M2} &= \sqrt{SE_{M1} + SE_{M2}} \\ &= \sqrt{2,28^2 + 2,73^2} \\ &= \sqrt{5,1984 + 7,4529} \\ &= \sqrt{12,6513} \\ &= 3,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{M1-M2}{SE_{M1-M2}} \\ &= \frac{69,86- 54,53}{3,55} \\ &= \frac{15,33}{3,55} \\ &= 4,31 \end{aligned}$$

Keterangan :

$t_{hitung} = t_{hitung}$

M1 = Mean hasil posttest

M2 = Mean hasil pretest

$SE_{M1-M2}$  = Standar error perbedaan kedua kelas

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $df = N-1$ ,  $df$  yaitu 30 maka 29. Dari  $df$  29 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,045. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,31 > 2,045$ . Dengan demikian hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media *powtoon* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

## **PEMBAHASAN**

*Powtoon* diartikan media pembelajaran berupa aplikasi berbasis online yang menyajikan presentasi melalui video animasi media pembelajaran *powtoon* pada prinsipnya sama seperti power point, tetapi dalam penyajian presentasi lebih hidup karena menggabungkan media audio dan visual, sehingga membuat siswa tidak cepat bosan. Manfaat media *powtoon* dalam pembelajaran diantaranya penggunaan aplikasi ini mudah dan tidak memerlukan langkah-langkah yang rumit. *Powtoon* dirancang sederhana mungkin tanpa meninggalkan kualitas bagi para penggunanya.

Berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu “Bagaimana pengaruh penggunaan media *powtoon* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa siswi kelas VII SMP Negeri 37 Medan?” Adapun data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media *powtoon* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi berupa nilai yang diperoleh dari *pretest* dan *postest*.

Guru menjelaskan materi teks eksplanasi, yaitu pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Kemudian menampilkan tayangan video animasi teks eksplanasi yang terdapat di dalam *powtoon* untuk diamati siswa, lalu menjelaskan bagaimana menyusun teks eksplanasi berdasarkan fakta. Untuk melatih kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, akan diberikan soal penugasan yaitu menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media *powtoon* dalam menampilkan video teks eksplanasi, yang datanya akan menjadi data *postest* dalam penelitian ini.

Setelah menggunakan media *powtoon*, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 37 Medan lebih baik dari sebelumnya, yang dapat dilihat dari hasil *postest* siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,53, standar deviasi 12,30, nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah siswa adalah 36. Rata-rata *postest* adalah 69,86, standar deviasi 14,74, nilai tertinggi siswa adalah 96 dan nilai terendah siswa adalah 44. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,31$ , jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,045$  dengan taraf signifikan 0,05. Menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,31 > 2,045$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan arti media *powtoon* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

### **1. Kesesuaian Judul dengan Isi**

Nilai sebelum menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu 5 siswa (16,66%), kategori cukup mampu 19 siswa (63,33%), kategori mampu 6 siswa (20%), dan tidak terdapat siswa yang sangat mampu.

Nilai sesudah menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu tidak ada, kategori cukup mampu 12 siswa (40%), kategori mampu 14 siswa (46,66%), kategori sangat mampu 4 siswa (13,33%).

### **2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi**

Nilai sebelum menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu 2 siswa (6,66%), kategori kurang mampu 12 siswa (40%), kategori cukup mampu 14 siswa (46,66%), kategori mampu 2 siswa (6,66%) dan tidak terdapat kategori sangat mampu.

Nilai sesudah menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu 4 siswa (13,33%), kategori cukup mampu 15 siswa (50%), kategori mampu 7 siswa (23,33%) dan kategori sangat mampu 4 siswa (13,33%).

### **3. Struktur Teks Eksplanasi**

Nilai sebelum menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu 5 siswa (16,66%), kategori cukup mampu 12 siswa (40%), kategori mampu 13 siswa (43,33%) dan tidak terdapat kategori sangat mampu.

Nilai sesudah menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu dan kurang mampu tidak ada, kategori cukup mampu 4 siswa (13,33%), kategori mampu 17 siswa (56,66%) dan kategori sangat mampu 7 siswa (23,33%).

### **4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Nilai sebelum menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang mampu 14 siswa (46,66%), kategori cukup mampu 8 siswa (26,66%), dan tidak terdapat kategori sangat mampu.

Nilai sesudah menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu 2 siswa (6,66%), kategori kurang mampu 12 siswa (40%), kategori cukup mampu 5 siswa (16,66%), kategori mampu 11 siswa (36,66%) dan tidak terdapat kategori mampu dan kategori sangat mampu.

#### 5. Isi

Nilai sebelum menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu 21 siswa (70%), kategori cukup mampu 3 siswa (10%), kategori mampu 6 siswa (20%) dan tidak terdapat kategori sangat mampu.

Nilai sesudah menggunakan media *powtoon*, t kategori tidak mampu tidak ada, kategori kurang mampu 9 siswa (30%), kategori cukup mampu 3 siswa (10%), kategori mampu 17 siswa (56,66%) dan kategori sangat mampu 1 siswa (3,33%).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan sebelum menggunakan media *powtoon* memperoleh nilai terendah 36, yaitu menulis teks eksplanasi dengan aspek penilaian judul, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi serta isi dalam kategori kurang mampu dan aspek penilaian kaidah kebahasaan dalam kategori tidak mampu. Nilai tertinggi 80, yaitu menulis teks eksplanasi dengan aspek penilaian judul, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta isi dalam kategori mampu. Rata-rata nilai yaitu 54,53.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pemerolehan nilai terendah tanpa menggunakan media *powtoon* lemah dalam aspek kaidah kebahasaan dan kesesuaian isi dengan topik, dan mampu dalam menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur eks eksplanasi. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan sesudah menggunakan media *powtoon* memperoleh nilai terendah 44, yaitu menulis teks eksplanasi dengan aspek penilaian judul dan struktur teks eksplanasi dalam kategori cukup mampu, aspek ciri-ciri teks eksplanasi dan isi dalam kategori kurang mampu dan aspek penilaian kaidah kebahasaan dalam kategori tidak mampu. Nilai tertinggi 96, yaitu menulis teks eksplanasi dengan aspek penilaian judul, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, isi dalam kategori sangat mampu, aspek kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam kategori mampu. Rata-rata nilai 69,86.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pemerolehan nilai tertinggi dengan menggunakan media *powtoon* lemah dalam aspek kaidah kebahasaan dan mampu dalam aspek membuat teks eksplanasi dengan memerhatikan ciri-ciri, struktur, judul, dan kesesuaian isi dengan topik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan  $t_{hitung} = 4,31$  jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,045 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,31 > 2,045$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga adanya pengaruh penggunaan media aplikasi *powtoon* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa siswi SMP Negeri 37 Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Anggita, Z., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Selatan, T. (2020). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa, Sastra*

*Dan Pengajaran*, 7(2), 44–52.

- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*, 1–13. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel\\_Mutmainnah\\_Arham20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas\\_Penggunaan\\_Youtube\\_Sebagai\\_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqGrmPVoyT~VW](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqGrmPVoyT~VW)
- Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698–704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.320>
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas Viii Smp Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i3.5103>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Izzah, L., Bahar, H., & Puteri, G. (2020). Pengaruh Animasi Dalam Aplikasi Powtoon Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi. 2(04), 80–86.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 22.
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>
- Korining Tyas, D., Winarti, A., Dwi Retno Rini, Y., Persada Khatulistiwa Sintang, S., Negeri, S., Barat, K., & Kalimantan, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat The Writing Skills for Exposition Texts and Explanatory Texts for Students of SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 607–622. <https://jurnal.pembahas.com/index.php/jpDOI:https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144>
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks eksplanasi sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian deskriptif kualitatif terhadap fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan dalam proses pembelajaran berbasis genre). *Diglosia: Jurnal Pendidikan ...*, 3(1), 68–73. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5720/3710>
- Ningrum, R. A. P., & Dwi, T. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Drama Siswa Kelas VIII SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto. *Bapala*, 8(03), 39–49.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>
- Rahmawati, A. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 1–8.

- Ratnarti, P. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42.
- Salmiyanti, Darmansyah, & Desyandri. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2019), 11424–11429.
- Salsabila. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9, 1–11.
- Sihombing, I. O., Lubis, M., Solin, M., & Gusar, M. R. S. (2021). Development of Explanation Text Teaching Materials Based on Needs Analysis of Learning for Junior High School of Class VIII SMP Negeri 28 Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1546>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 322–328. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468>
- Syawir, M., Fadly Akbar, Ahmad, A., & Gubais Wali. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Spanduk Iklan Di Namlea Kabupaten Buru Dan Implementasinya Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Khususnya Pada Aspek Keterampilan Menulis. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.171>
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2021). Kreativitas Guru Pai Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i2.1201>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Vitaria, N. (2020). Model Aksi Insiden Berbasis Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 239–260. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1015>
- Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269–279. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835>